

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang: (1) Latar Belakang, (2) Rumusan Masalah, (3) Batasan Masalah, (4) Tujuan, dan (5) Manfaat.

1.1 Latar Belakang

Bali merupakan salah satu pulau yang terkenal dengan keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan seni. Bali juga dikenal dengan pulau seribu pura. Bali memiliki kekayaan dan keunikan budaya serta tradisi dengan sikap toleransi masyarakatnya. Menurut (Mudana, 2015) yang mengatakan bahwa pada dasarnya daerah Bali merupakan daerah yang bersifat terbuka. Keterbukaan Bali terhadap masyarakat lainnya dapat dibuktikan dengan adanya berbagai peninggalan sejarah, baik dari zaman prasejarah maupun zaman sejarah. Salah satu sejarah yang memiliki keberagaman suku, agama dan ras adalah Pura Negara Gamburanglayang. Pura ini menggambarkan multikultural yang terletak di Desa Pakraman Kubutambahan, Kabupaten Buleleng.

Pura Negara Gamburanglayang memiliki arti yaitu Pura berarti tempat persembahyangan, Negara berarti Negara, Gambur berarti suara bajra, dan Anglayang berarti mengudara. Jadi, Pura Negara Gamburanglayang memiliki arti yaitu sebagai tempat persembahyangan yang mengeluarkan suara bajra yang

mengudara hingga terdengar ke seluruh Negara (Samba, 2018). Pura Negara Gamburanglayang memiliki delapan pelinggih unik yang mencerminkan unsur keberagaman. Kedelapan pelinggih tersebut adalah Pelinggih Ratu Bagus Sundawan dari unsur suku Sunda, Pelinggih Ratu Agung Melayu dari unsur Melayu, Pelinggih Ratu Agung Syahbandar dari unsur Cina atau Buddha, Pelinggih Ratu Ayu Pasek, Pelinggih Sri Dwijendra, Pelinggih Batara Surya dan Pelinggih Ratu Gede Siwa dari unsur Hindu serta Pelinggih Ratu Gede Dalem Mekah yang memperlihatkan unsur Islam. Uniknya delapan pelinggih tersebut berdiri secara berdampingan dalam satu tempat yang sama tanpa ada pembatas yang memisahkan dari masing-masing pelinggih tersebut.

Dengan adanya tempat ibadah berupa Pura yang didalamnya terkandung multikultural di Desa Pakraman Kubutambahan, maka dengan demikian penulis membuat video sebagai wadah untuk menyampaikan informasi ke masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, penulis membuat media informasi yang berjudul “Media Informasi Pura Negara Gamburanglayang Berbasis Video” yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang Pura Negara Gamburanglayang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu:

- a. Bagaimana rancangan Media Informasi Pura Negara Gamburanglayang Berbasis Video?
- b. Bagaimana implementasi Media Informasi Pura Negara Gamburanglayang Berbasis Video?

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan Media Informasi Pura Negara Gamburanglayang Berbasis Video ini dibatasi pada :

- a. Informasi yang ditampilkan mengenai Pura Negara Gamburanglayang yang dilengkapi dengan subtitle bahasa Inggris pada video.
- b. Menampilkan wawancara tentang Pura Negara Gamburanglayang secara singkat.
- c. Durasi video maksimal hanya 8-10 menit.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Media Informasi Pura Negara Gamburanglayang Berbasis Video ini, yaitu:

- a. Membuat rancangan Media Informasi Pura Negara Gamburanglayang Berbasis Video.
- b. Mengimplementasikan Media Informasi Pura Negara Gamburanglayang Berbasis Video.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan Media Informasi Pura Negara Gamburanglayang Berbasis Video ini, yaitu:

- a. Dengan adanya Media Informasi Pura Negara Gamburanglayang Berbasis Video diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang Pura Negara Gamburanglayang.
- b. Dengan adanya Media Informasi Pura Negara Gambur Anglayang Berbasis Video diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai

sejarah Pura Negara Gamburanglayang kepada masyarakat Bali maupun di luar Bali.

- c. Pengenalan dari masing-masing pelinggih yang ada di Pura Negara Gamburanglayang.

